



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

BERITA RESMI STATISTIK OKTOBER 2023

Disampaikan pada Rilis Berita Resmi Statistik November 2023

...



Surabaya, 01 November 2023



Umar Sjaifudin M.Si
Statistisi Ahli Madya BPS Provinsi Jawa Timur



BERITA RESMI STATISTIK 1 NOVEMBER 2023



1 INFLASI

2 NILAI TUKAR PETANI

3 NILAI TUKAR NELAYAN

4 PARIWISATA

1

PERKEMBANGAN INFLASI OKTOBER 2023

No.63/11/35/Th. XXI, 1 November 2023



CATATAN PERISTIWA STATISTIK HARGA OKTOBER 2023



Pemerintah kembali melakukan penyesuaian Harga BBM Nonsubsidi pada 1 Oktober 2023

(Sumber: <https://mypertamina.id/fuels-harga>)

Pertamax Turbo dari Rp. 15.900 menjadi Rp. 16.600 per liter

Pertamax dari Rp. 13.300 menjadi Rp. 14.000 per liter

Pertamax Green dari Rp. 15.000 menjadi Rp. 16.000 per liter

Pertamina Dex dari Rp. 16.900 menjadi Rp. 17.900 per liter

Dexlite dari Rp. 16.350 menjadi Rp. 17.200 per liter



Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis - BMKG

(sumber: <https://staklim-jatim.bmkg.go.id/index.php/profil/meteorologi/list-of-all-tags/kalender-tanam-katam-terpadu-nasional-indonesia>)

Monitoring Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis, pada tanggal 20 Oktober 2023, beberapa wilayah di Provinsi Jawa Timur berada pada klasifikasi awas.

Klasifikasi AWAS, di Kabupaten Bangkalan, Banyuwangi, Bondowoso, Gresik, Jember, Jombang, Lamongan, Pamekasan, Pasuruan, Probolinggo, Sampang, Sidoarjo, Surabaya, Sumenep, Situbondo, dan Tuban.



Kenaikan tarif ruas Tol Surabaya-Gempol

(sumber: <https://www.detik.com/jatim/bisnis/d-6982783/arus-lalin-tol-surabaya-gempol-naik-1-53-sejak-awal-oktober-2023>)

Tarif baru tol Surabaya-Gempol berlaku mulai **30 September 2023** dengan kenaikan sebesar **1,53 persen**



Kenaikan harga cabai rawit karena pengaruh cuaca

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20231030/12/1709243/pasokan-menipis-harga-cabai-bisa-naik-gila-gilaan-akhir-tahun>

Kemarau panjang menyebabkan banyak cabai rusak. Hal ini menyebabkan stok di pasar menipis sehingga mendorong kenaikan harga cabai rawit.

Cabai rawit berkontribusi pada 3 besar komoditas penyumbang inflasi tertinggi pada seluruh kota IHK di Jawa Timur



Harga Beras masih mengalami kenaikan

Inflasi komoditas beras pada Oktober 2023 masih cukup tinggi yaitu sebesar 1,62 persen

Tingginya harga beras dipengaruhi beberapa faktor yaitu :

1. Musim tanam gadu
2. Penurunan luas panen
3. Faktor cuaca, terjadinya El Nino
4. Kebijakan pemberhentian ekspor beras oleh India

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230823022803-4-465236/termasuk-petaka-india-ini-4-penyebab-harga-beras-menggila>



INFLASI GABUNGAN DELAPAN KOTA OKTOBER 2023

IHK OKTOBER 2023

116,89

Inflasi *Month-to-month*

0,27%

Inflasi *Year on Year*

(Oktober 2023 terhadap Oktober 2022)

3,25%

Inflasi *Year to Date*

(Oktober 2023 terhadap Desember 2022)

2,31%

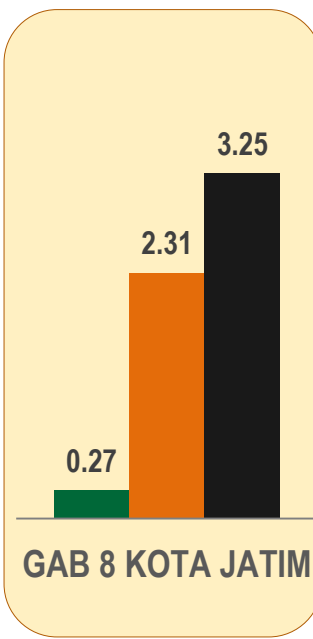
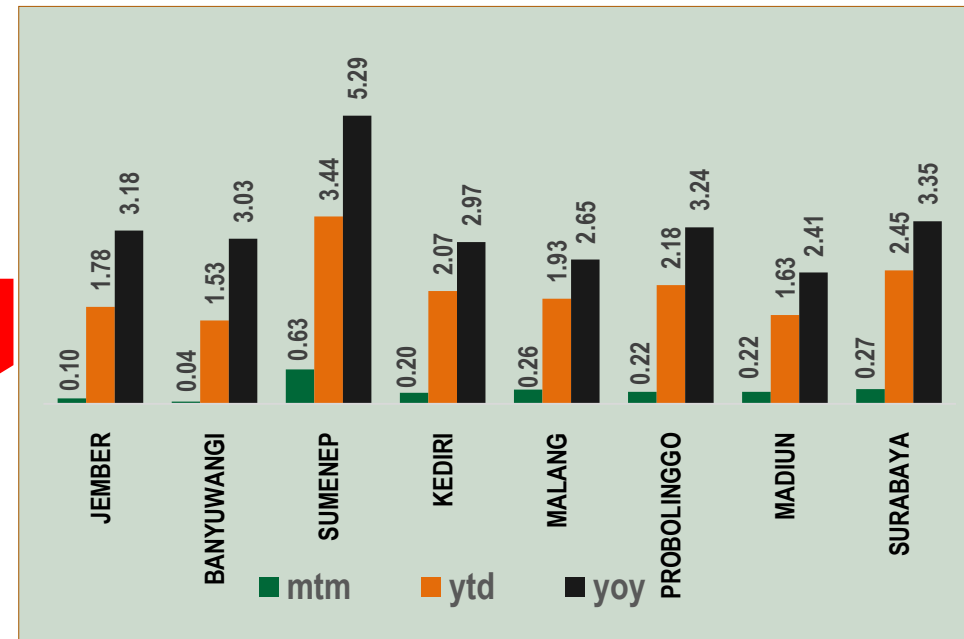
Inflasi *Month-to-month* Kota [Oktober 2023]

Inflasi Tertinggi → Sumenep 0,63%

Inflasi Terendah → Banyuwangi 0,04%

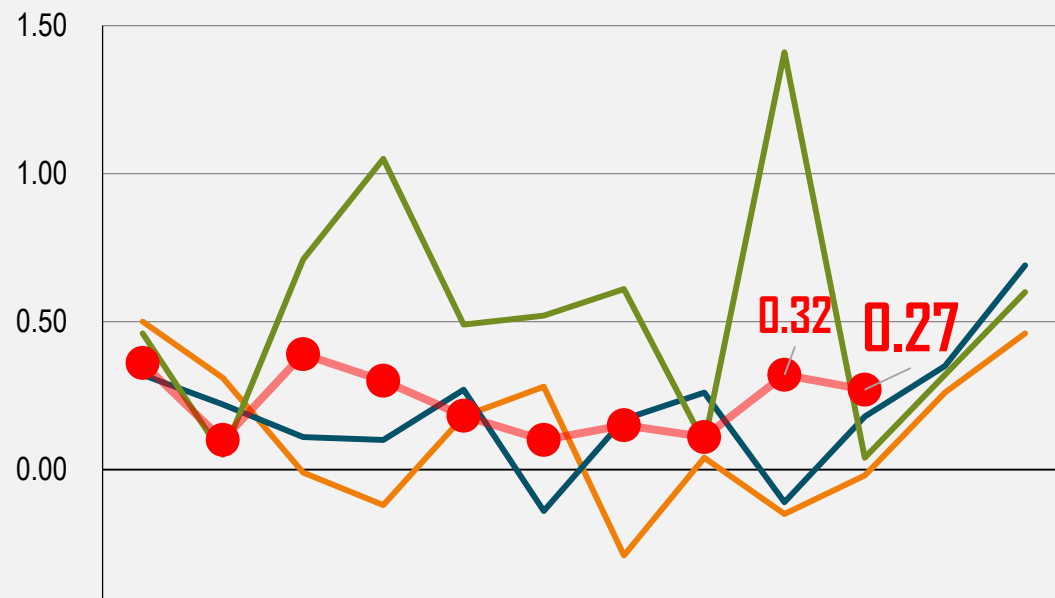
Dari 8 Kota IHK

8 Kota mengalami **INFLASI**



PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI GABUNGAN DELAPAN KOTA JAWA TIMUR (MONTH TO MONTH)

Series inflasi month-to-month



| | Jan | Peb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sept | Okt | Nop | Des |
|--------|------|------|-------|-------|------|-------|-------|------|-------|-------|------|------|
| — 2020 | 0.50 | 0.31 | -0.01 | -0.12 | 0.18 | 0.28 | -0.29 | 0.04 | -0.15 | -0.02 | 0.26 | 0.46 |
| — 2021 | 0.32 | 0.22 | 0.11 | 0.10 | 0.27 | -0.14 | 0.17 | 0.26 | -0.11 | 0.18 | 0.35 | 0.69 |
| — 2022 | 0.46 | 0.05 | 0.71 | 1.05 | 0.49 | 0.52 | 0.61 | 0.09 | 1.41 | 0.04 | 0.32 | 0.60 |
| ● 2023 | 0.36 | 0.10 | 0.39 | 0.30 | 0.18 | 0.10 | 0.15 | 0.11 | 0.32 | 0.27 | | |

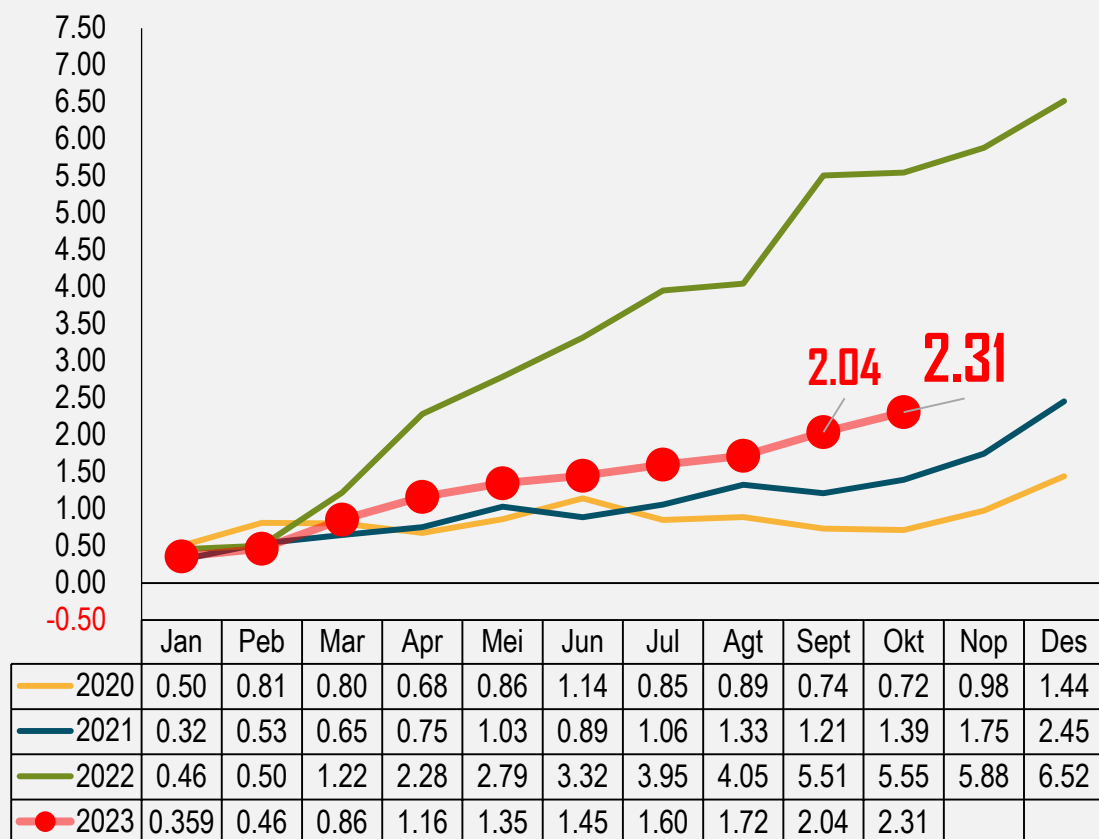
*) Keterangan : Angka inflasi tahun 2020-2023 dihitung berdasarkan IHK dengan tahun dasar 2018=100

Inflasi Oktober 2023 Berdasarkan Kelompok (m-to-m, %)

| Rincian | Inflasi | Andil Inflasi |
|---|-------------|---------------|
| INFLASI UMUM | 0,27 | 0,27 |
| MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN | | |
| 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau | 0,39 | 0,0935 |
| 2. Pakaian dan Alas Kaki | 0,14 | 0,0076 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 0,01 | 0,0015 |
| 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 0,18 | 0,0108 |
| 5. Kesehatan | 0,07 | 0,0023 |
| 6. Transportasi | 0,72 | 0,1026 |
| 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,10 | -0,0058 |
| 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 0,05 | 0,0012 |
| 9. Pendidikan | 0,02 | 0,0011 |
| 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran | 0,27 | 0,0234 |
| 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 0,36 | 0,0258 |
| KOMPONEN ENERGI DAN BAHAN MAKANAN | | |
| 1. Komponen Energi | 0,61 | 0,0615 |
| 2. Komponen Bahan Makanan | 0,43 | 0,0752 |

PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI GABUNGAN DELAPAN KOTA JAWA TIMUR (YEAR TO DATE)

Series inflasi year-to-date



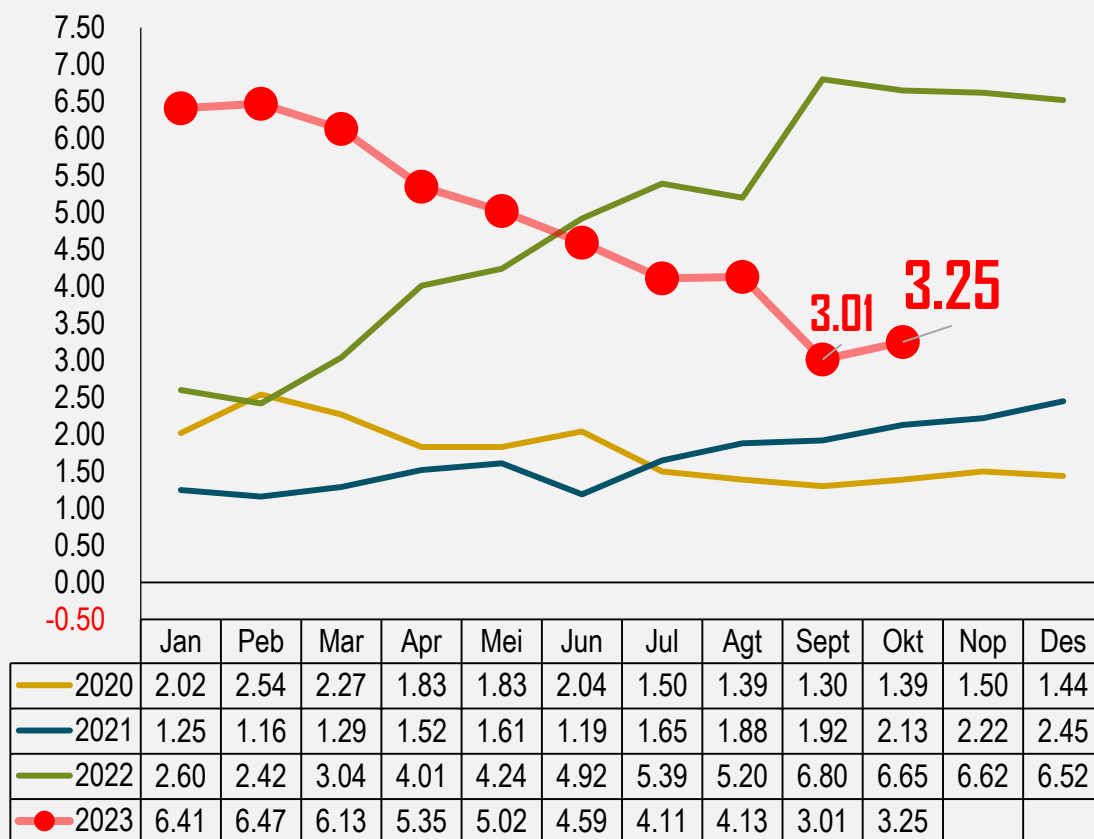
*) Keterangan : Angka inflasi tahun 2020-2023 dihitung berdasarkan IHK dengan tahun dasar 2018=100

Inflasi Oktober 2023 Berdasarkan Kelompok (y-to-d, %)

| Rincian | Inflasi | Andil Inflasi |
|---|-------------|---------------|
| INFLASI UMUM | 2,31 | 2,31 |
| MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN | | |
| 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau | 4,43 | 1,0475 |
| 2. Pakaian dan Alas Kaki | 2,24 | 0,1199 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 1,65 | 0,2656 |
| 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 2,11 | 0,1298 |
| 5. Kesehatan | 2,43 | 0,0806 |
| 6. Transportasi | 0,35 | 0,0506 |
| 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,01 | 0,0006 |
| 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 0,64 | 0,0160 |
| 9. Pendidikan | 2,01 | 0,1374 |
| 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran | 2,65 | 0,2259 |
| 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 3,34 | 0,2390 |
| KOMPONEN ENERGI DAN BAHAN MAKANAN | | |
| 1. Komponen Energi | 0,20 | 0,0209 |
| 2. Komponen Bahan Makanan | 4,32 | 0,7489 |

PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI GABUNGAN DELAPAN KOTA JAWA TIMUR (*YEAR-ON-YEAR*)

Series inflasi year-on-year



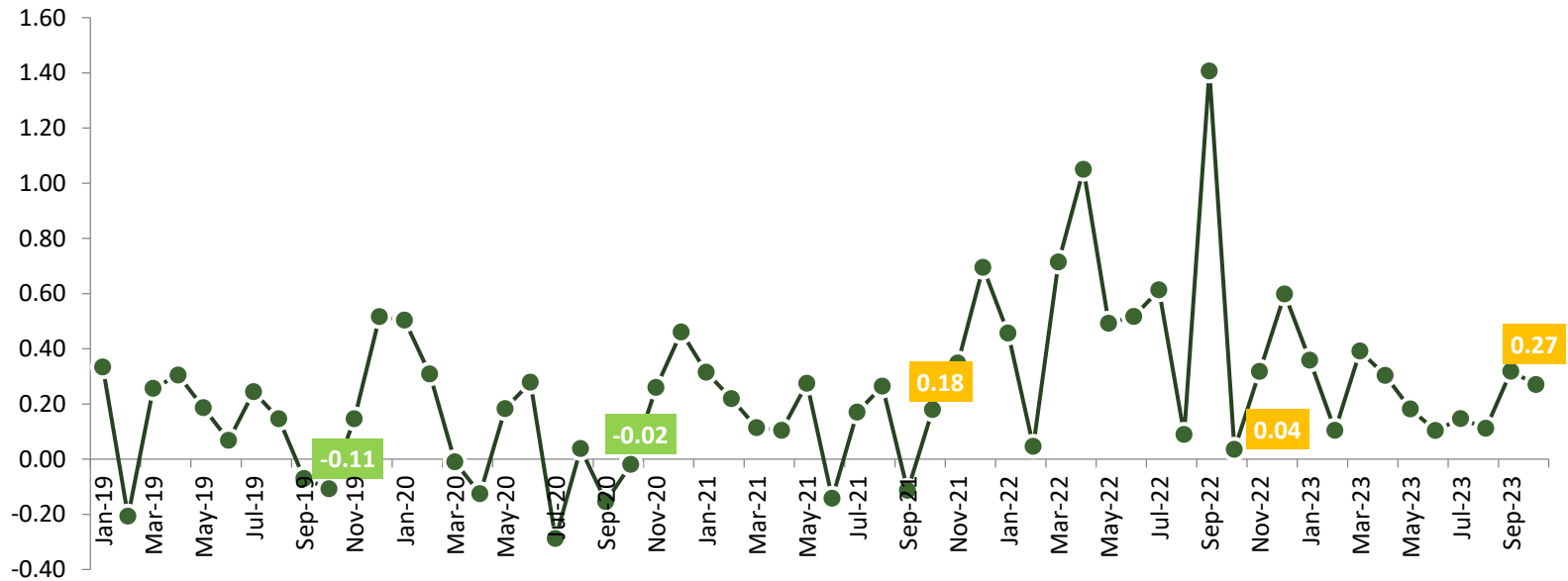
*) Keterangan : Angka inflasi tahun 2020-2023 dihitung berdasarkan IHK dengan tahun dasar 2018=100

Inflasi Tahun ke Tahun Oktober 2023 Berdasarkan Kelompok (*y-o-y, %*)

| Rincian | Inflasi | Andil Inflasi |
|---|-------------|---------------|
| INFLASI UMUM | 3,25 | 3,25 |
| MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN | | |
| 1. Makanan, Minuman, dan Tembakau | 7,03 | 1,6368 |
| 2. Pakaian dan Alas Kaki | 2,84 | 0,1525 |
| 3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga | 1,83 | 0,2971 |
| 4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 2,56 | 0,1587 |
| 5. Kesehatan | 3,02 | 0,1005 |
| 6. Transportasi | 0,86 | 0,1259 |
| 7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,11 | -0,0065 |
| 8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya | 1,18 | 0,0296 |
| 9. Pendidikan | 2,11 | 0,1457 |
| 10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran | 3,19 | 0,2726 |
| 11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 4,77 | 0,3399 |
| KOMPONEN ENERGI DAN BAHAN MAKANAN | | |
| 1. Komponen Energi | 0,25 | 0,0264 |
| 2. Komponen Bahan Makanan | 7,56 | 1,2824 |

PERKEMBANGAN INFLASI OKTOBER SECARA HISTORIS

Perkembangan Inflasi 2019-2023 (% , m-to-m)



- ✓ Berdasarkan historis tingkat inflasi 2019-2023, **pada Oktober tahun 2019-2021 terjadi deflasi.** Adapun pada **Oktober 2021-2023 terjadi inflasi.**
- ✓ Komoditas **penyebab deflasi Oktober 2019 - Oktober 2021** didominasi oleh komoditas pangan. Selain itu juga terlihat kontribusi dari komoditas transportasi dan emas perhiasan.
- ✓ Inflasi pada **Oktober 2021** juga didominasi oleh komoditas pangan.
- ✓ Inflasi **Oktober 2022-2023** memiliki persamaan dimana keduanya dipicu oleh kenaikan beras dan bensin sebagai penyumbang inflasi terbesar.

Komoditas Penyebab Deflasi (m-to-m, %)

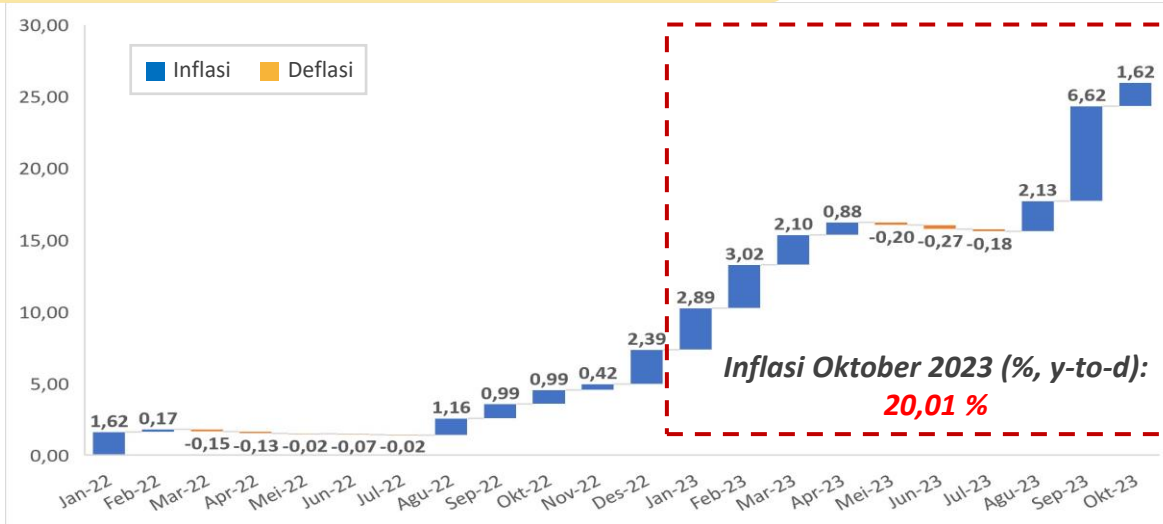
| Oktober 2019 | | Oktober 2020 | |
|----------------|-----------|----------------|-----------|
| Komoditas | Andil (%) | Komoditas | Andil (%) |
| Telur Ayam Ras | -0,05 | Angkutan Udara | -0,04 |
| Cabai Rawit | -0,03 | Mangga | -0,03 |
| Emas Perhiasan | -0,02 | Emas Perhiasan | -0,03 |
| Apel | -0,01 | Apel | -0,02 |
| Bawang Putih | -0,01 | Semangka | -0,01 |

Komoditas Penyebab Inflasi (m-to-m, %)

| Oktober 2021 | | Oktober 2022 | | Oktober 2023 | |
|---------------------|-----------|-------------------|-----------|-----------------|-----------|
| Komoditas | Andil (%) | Komoditas | Andil (%) | Komoditas | Andil (%) |
| Minyak Goreng | 0,03 | Beras | 0,04 | Beras | 0,08 |
| Rokok Kretek/Filter | 0,02 | Bensin | 0,04 | Bensin | 0,06 |
| Daging Ayam Ras | 0,02 | Obat Dengan Resep | 0,02 | Cabai Rawit | 0,04 |
| Cabai Merah | 0,02 | Akademi/PT | 0,01 | Tarif Jalan Tol | 0,02 |
| Angkutan Udara | 0,01 | Minyak Goreng | 0,01 | Emas Perhiasan | 0,01 |

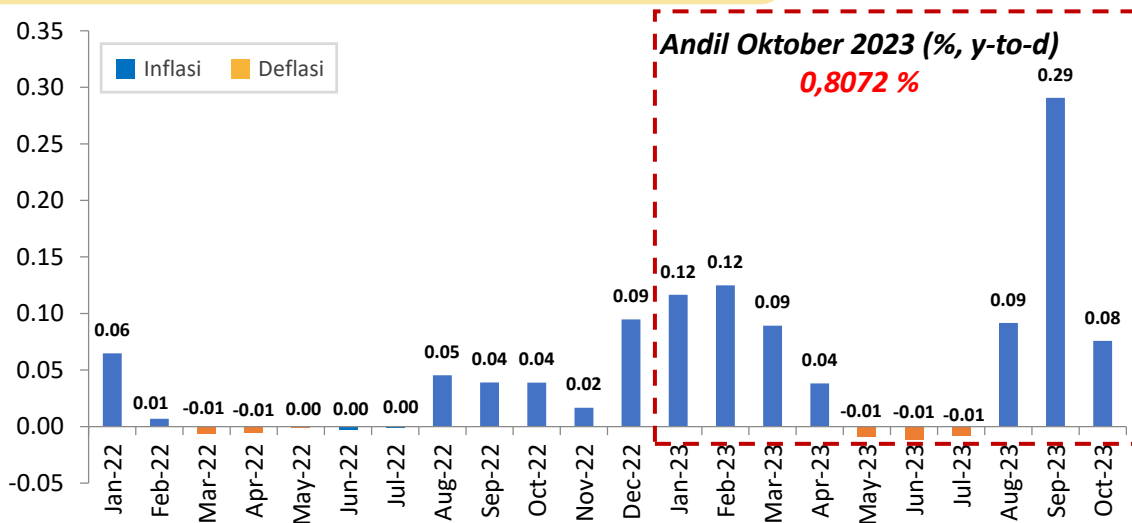
KENAIKAN HARGA BERAS SELAMA TAHUN 2023

Tingkat Inflasi Beras, 2022 - 2023 (% , m-to-m)

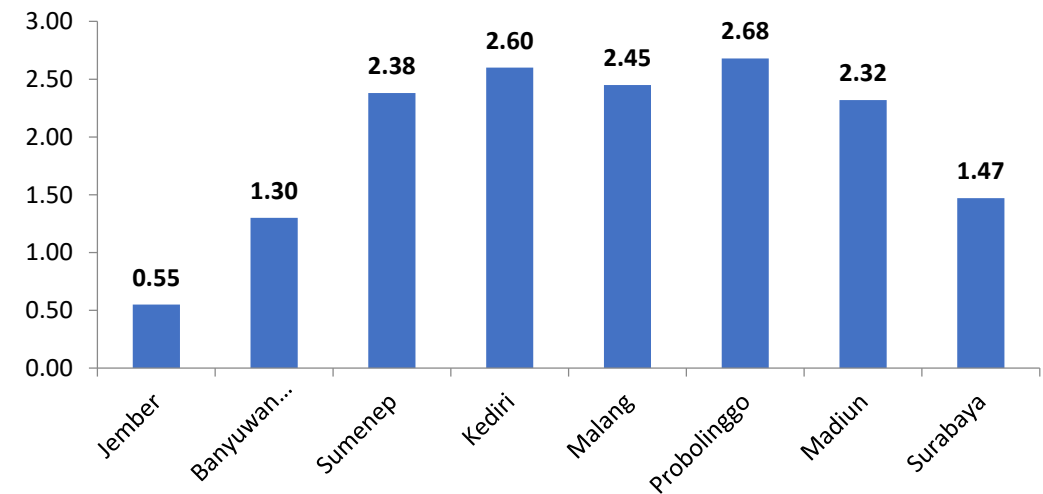


- ❑ Pergerakan tingkat inflasi beras selama tahun 2022 – 2023 menunjukkan bahwa pergerakan naik harga beras dimulai pada bulan Agustus 2022.
- ❑ Pada bulan Oktober 2023, tingkat inflasi komoditas beras adalah 1,62 persen dengan andil sebesar 0,08 persen.
- ❑ Inflasi komoditas beras tahun kalender Oktober 2023 adalah mencapai 20,01 persen
- ❑ Andil komoditas beras tahun kalender Oktober 2023 mencapai 0,8072 persen

Andil Inflasi Beras, 2022 - 2023 (% , m-to-m)

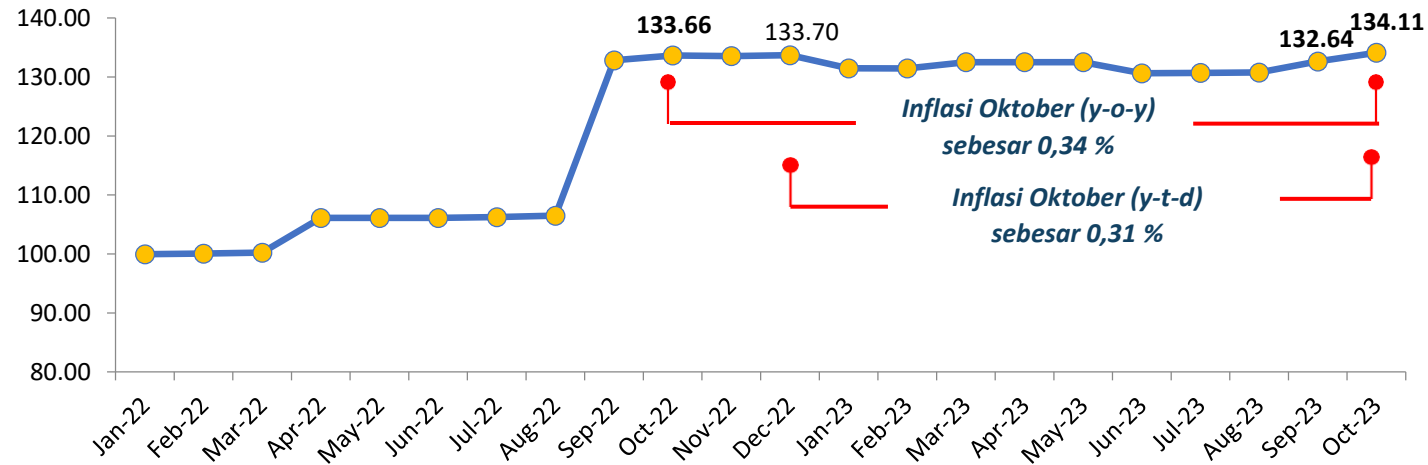


Tingkat Inflasi Beras 8 kabupaten/kota IHK Oktober 2023 (%)

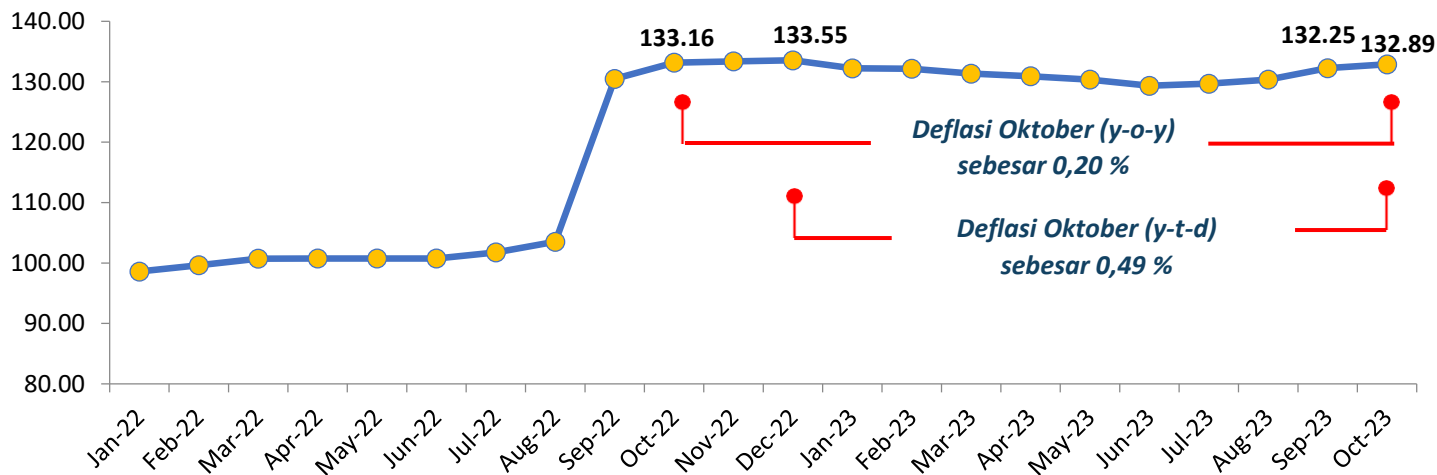


HARGA BBM OKTOBER 2023

Indeks Harga Konsumen Komoditas Bensin



Indeks Harga Konsumen Komoditas Solar



Penyesuaian Harga BBM kembali diberlakukan per 1 Oktober 2023

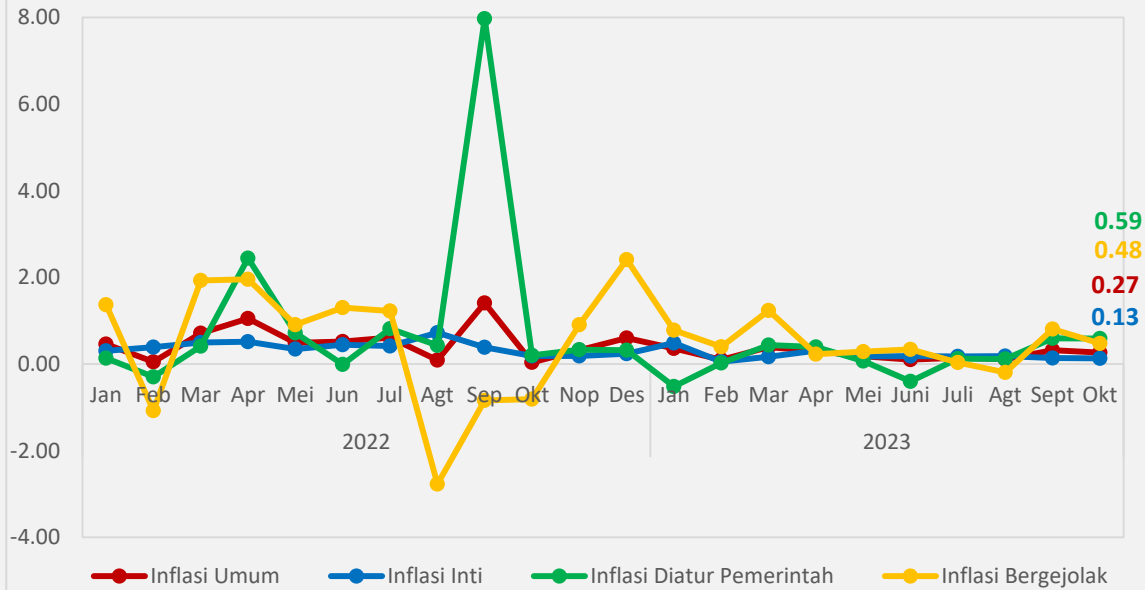
Per 1 Oktober 2023, Pertamina resmi kembali menaikkan harga BBM Non Subsidi, dengan rincian sebagai berikut:

- ❖ *Pertamax*, naik dari Rp. 13.300/liter menjadi Rp. 14.400/liter
- ❖ *Pertamax turbo*, naik dari Rp. 15.900/liter menjadi Rp. 16.600/liter
- ❖ *Pertamax Green 95*, naik dari Rp. 15.000/liter menjadi Rp. 16.000/liter
- ❖ *Dexlite*, naik dari Rp. 16.350/liter menjadi Rp. 17.200/liter
- ❖ *Pertamina Dex*, naik dari Rp. 16.900/liter menjadi Rp. 17.900/liter

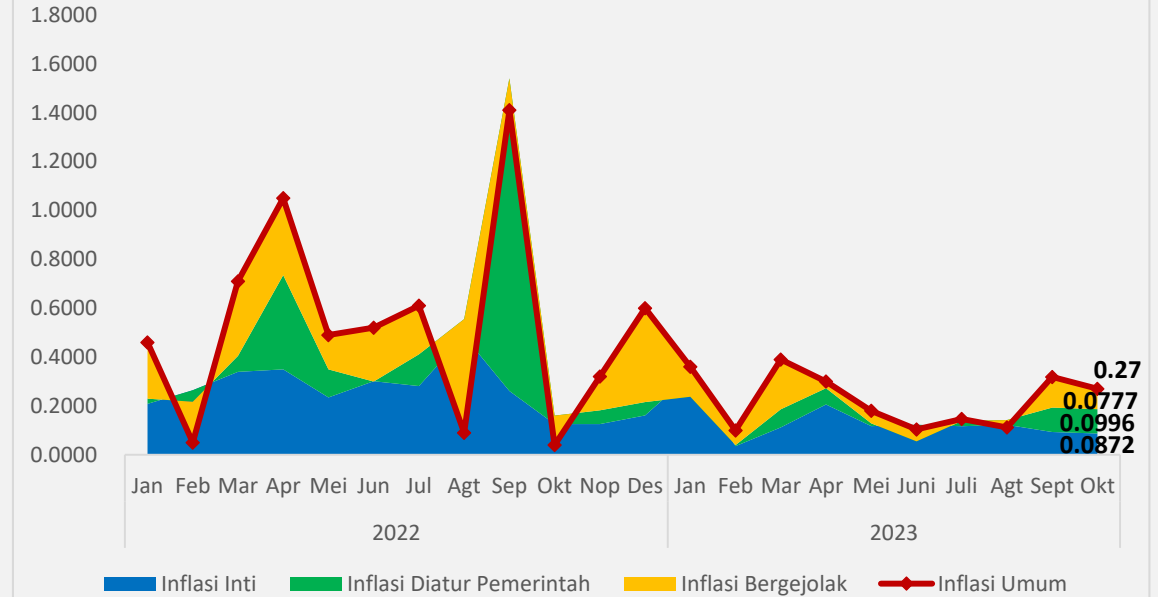
- ✓ Inflasi *month-to-month* Oktober 2023 bensin sebesar 1,11 persen sedangkan solar sebesar 0,48 persen
- ✓ Inflasi *year-to-date* Oktober bensin sebesar 0,31 persen sedangkan solar terjadi deflasi sebesar 0,49 persen
- ✓ Inflasi *year-on-year* Oktober bensin sebesar 0,34 persen sedangkan solar terjadi deflasi sebesar 0,20 persen

INFLASI OKTOBER 2023 MENURUT KOMPONEN (MONTH-TO-MONTH)

Inflasi Berdasarkan Komponen (%)



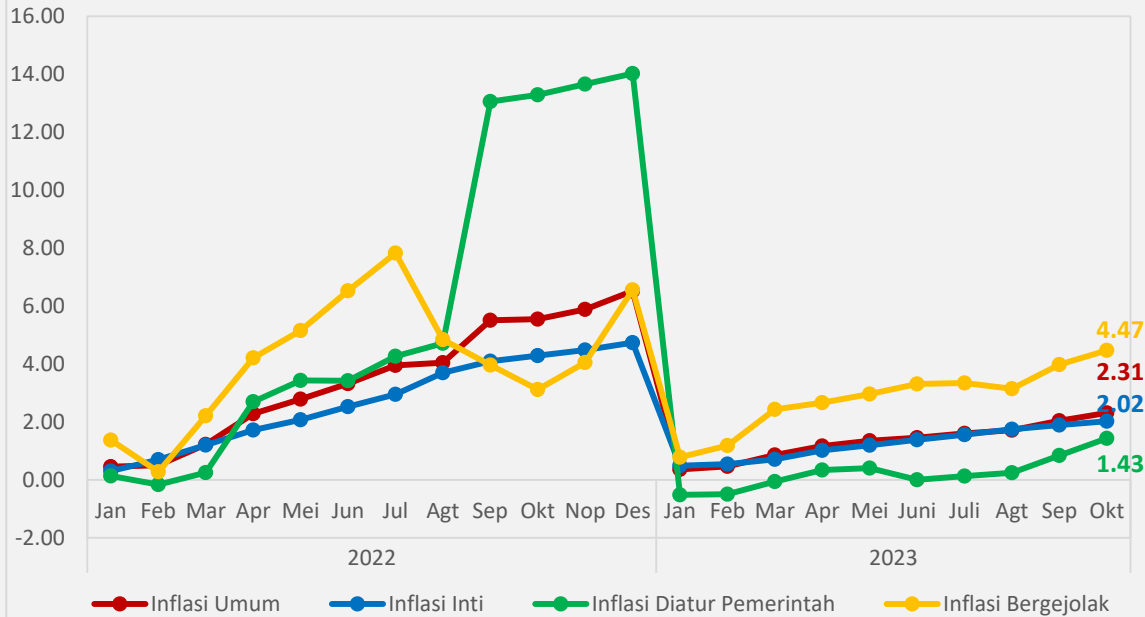
Andil Inflasi Berdasarkan Komponen (%)



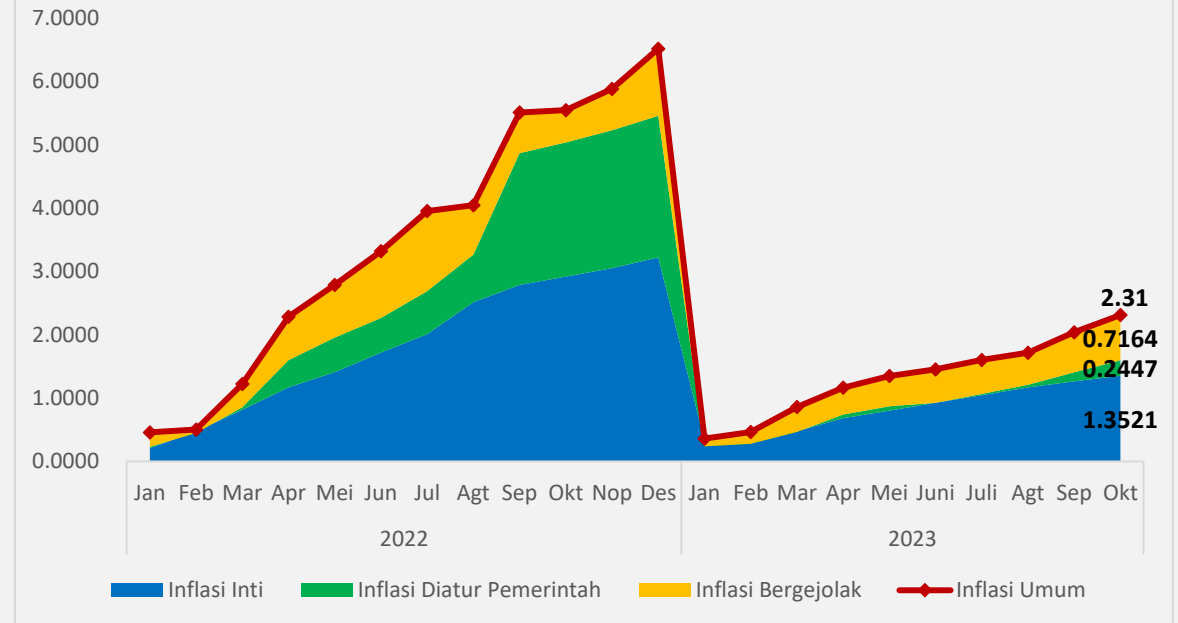
- Tekanan inflasi **komponen Harga Diatur Pemerintah** pada bulan Oktober 2023 adalah sebesar 0,59 persen dengan andil 0,0996 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi pada Oktober 2023 adalah bensin dan tarif jalan tol.
- **Komponen Harga Bergejolak** mengalami inflasi tertinggi dibanding komponen lain pada bulan Oktober 2023 yaitu sebesar 0,48 persen dengan andil sebesar 0,0777 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi harga bergejolak pada Oktober 2023 adalah beras, cabai rawit, dan melon.
- **Komponen inti** mengalami inflasi terendah dibanding komponen lain pada bulan Oktober 2023 yaitu sebesar 0,13 persen dengan andil sebesar 0,0872 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi Oktober 2023 adalah emas perhiasan, mobil, panci, gula pasir, dan hamburger.

INFLASI OKTOBER 2023 MENURUT KOMPONEN (YEAR-TO-DATE)

Inflasi Berdasarkan Komponen (%)



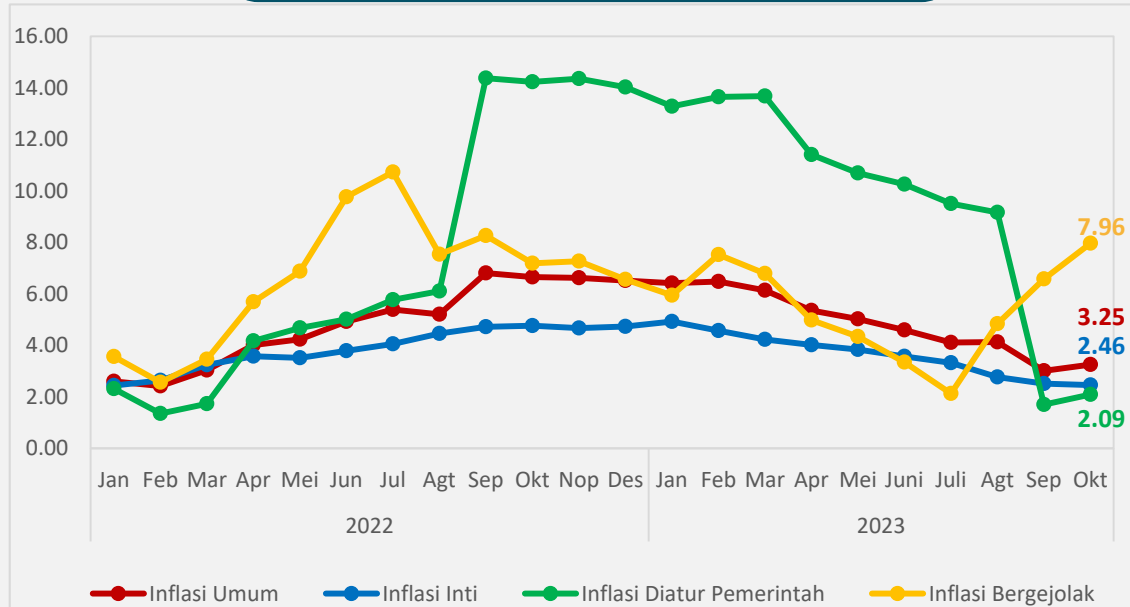
Andil Inflasi Berdasarkan Komponen (%)



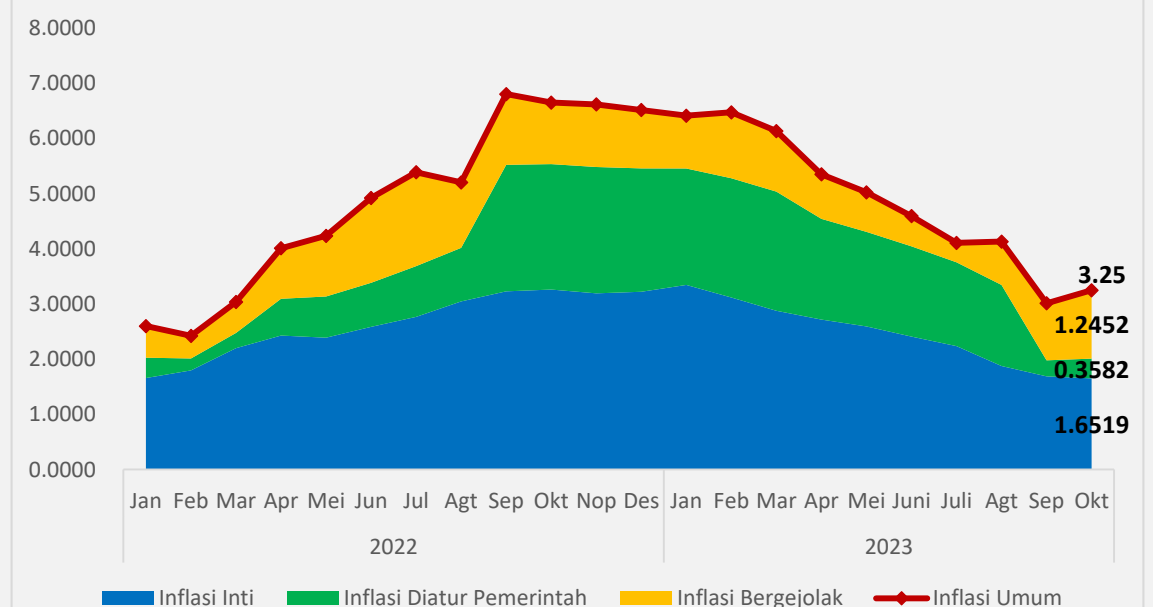
- Tekanan inflasi **komponen Harga Diatur Pemerintah** secara tahun kalender paling rendah dibanding komponen lainnya. Andil yang diberikan juga paling kecil. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi selama tahun kalender Oktober 2023 adalah rokok kretek filter dan tarif air minum PAM.
- Tekanan inflasi tahun kalender **komponen Harga Bergejolak** adalah yang paling tinggi dibanding komponen lain. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi selama tahun kalender Oktober 2023 adalah beras, daging ayam ras, dan bawang putih.
- **Komponen inti** memberikan andil paling besar pada inflasi tahun kalender. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi selama tahun kalender Oktober 2023 adalah kontak rumah, akademi/perguruan tinggi, emas perhiasan, sewa rumah, dan upah asisten rumah tangga.

INFLASI OKTOBER 2023 MENURUT KOMPONEN (YEAR-ON-YEAR)

Inflasi Berdasarkan Komponen (%)



Andil Inflasi Berdasarkan Komponen (%)



- Tekanan inflasi **komponen Harga Diatur Pemerintah** secara tahunan mengalami peningkatan pada bulan Oktober 2023. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi selama setahun terakhir adalah rokok kretek filter dan tarif air minum PAM.
- Tekanan inflasi tahunan **komponen Harga Bergejolak** pada bulan Oktober 2023 kembali mengalami peningkatan cukup tinggi dan masih menjadi komponen dengan tingkat inflasi tertinggi. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi selama satu tahun terakhir adalah beras, daging ayam ras, dan bawang putih.
- **Komponen inti** tahunan memberikan andil yang cukup signifikan. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi selama satu tahun terakhir adalah emas perhiasan, kontrak rumah, akademi/ perguruan tinggi, sewa rumah, dan upah asisten rumah tangga.

KOMODITAS DOMINAN PENYUMBANG INFLASI/DEFLASI

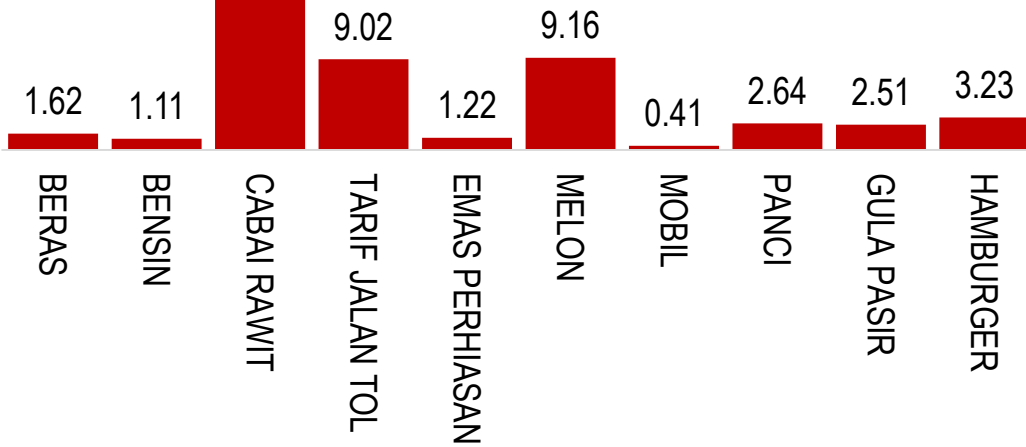
Month to Month OKTOBER 2023

INFLASI ↗

Andil Inflasi

0.0757 0.0606 0.0412 0.0233 0.0141 0.0096 0.0085 0.0066 0.0064 0.0060

↗ Perubahan Harga



KOMODITAS

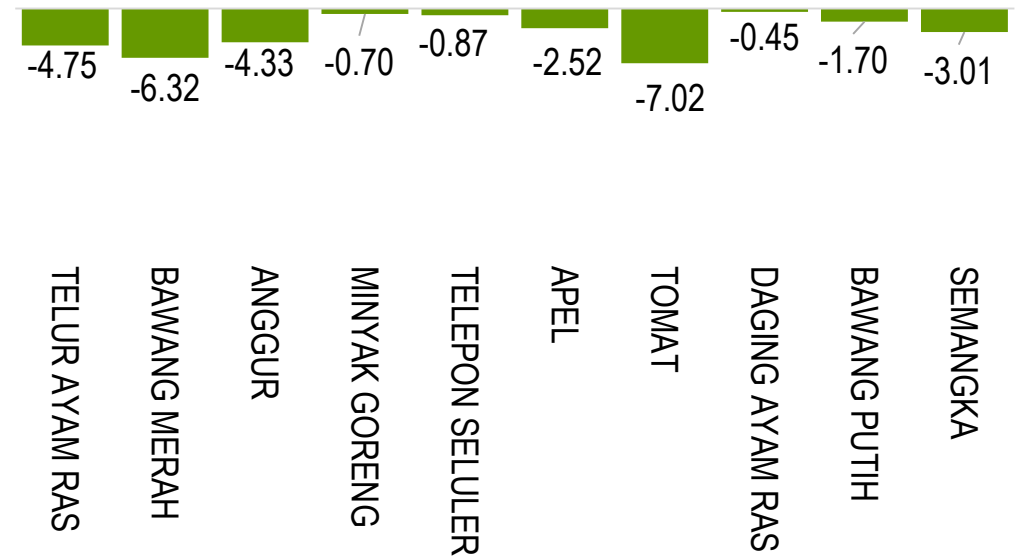
10

↘ DEFLASI

Andil Deflasi

-0.0298 -0.0131 -0.0070 -0.0059 -0.0059 -0.0056 -0.0052 -0.0049 -0.0043 -0.0041

↘ Perubahan Harga



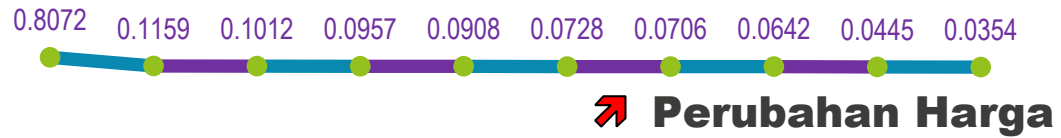
KOMODITAS

KOMODITAS DOMINAN PENYUMBANG INFLASI/DEFLASI

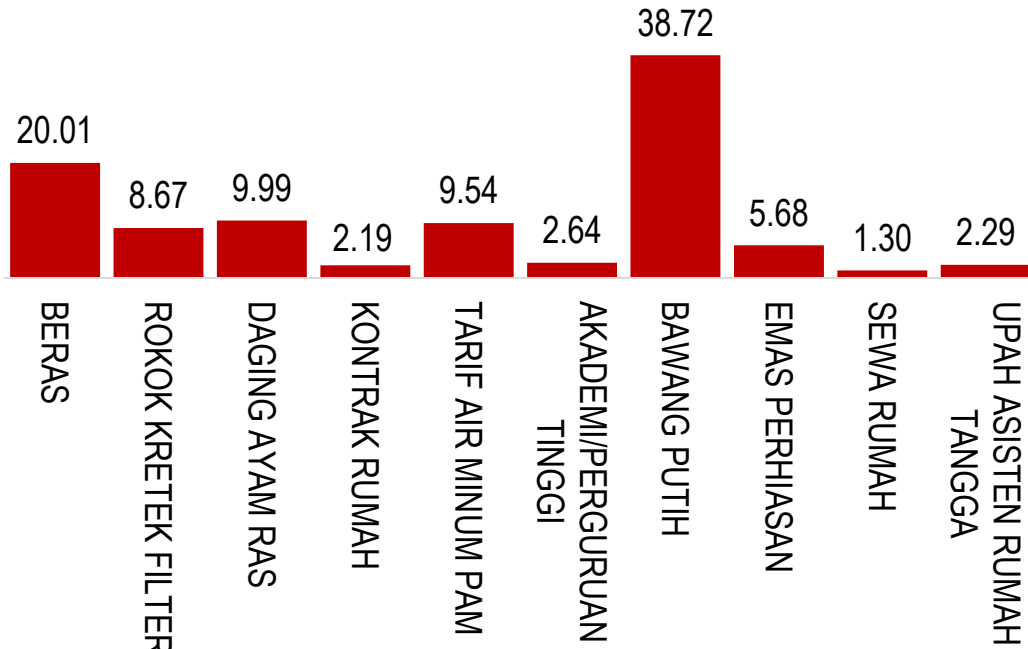
Year to Date OKTOBER 2023 [Oktober 2023 terhadap Desember 2022]

INFLASI ↗

Andil Inflasi



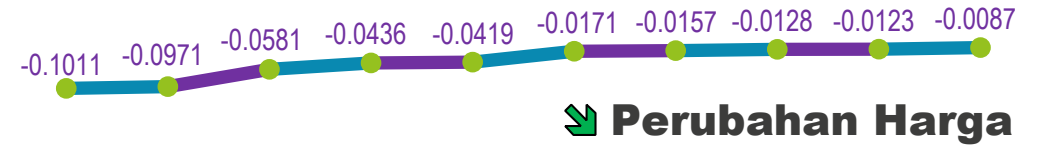
↗ Perubahan Harga



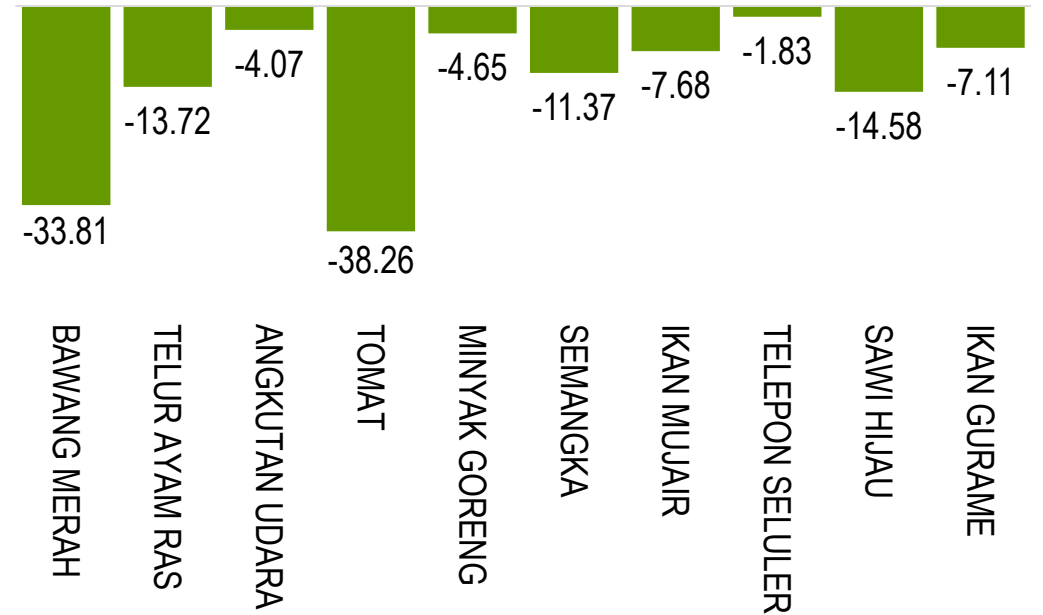
KOMODITAS

10

Andil Deflasi



↘ Perubahan Harga

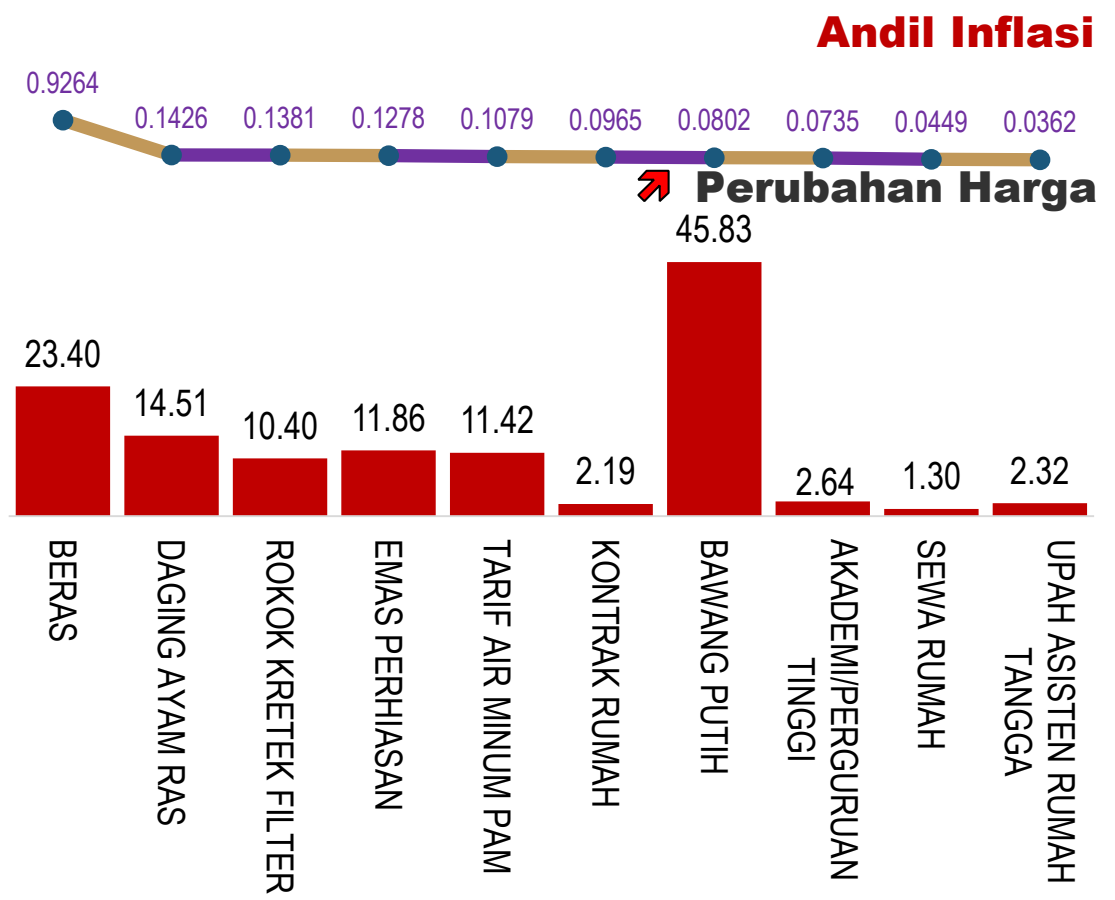


KOMODITAS

KOMODITAS DOMINAN PENYUMBANG INFLASI/DEFLASI

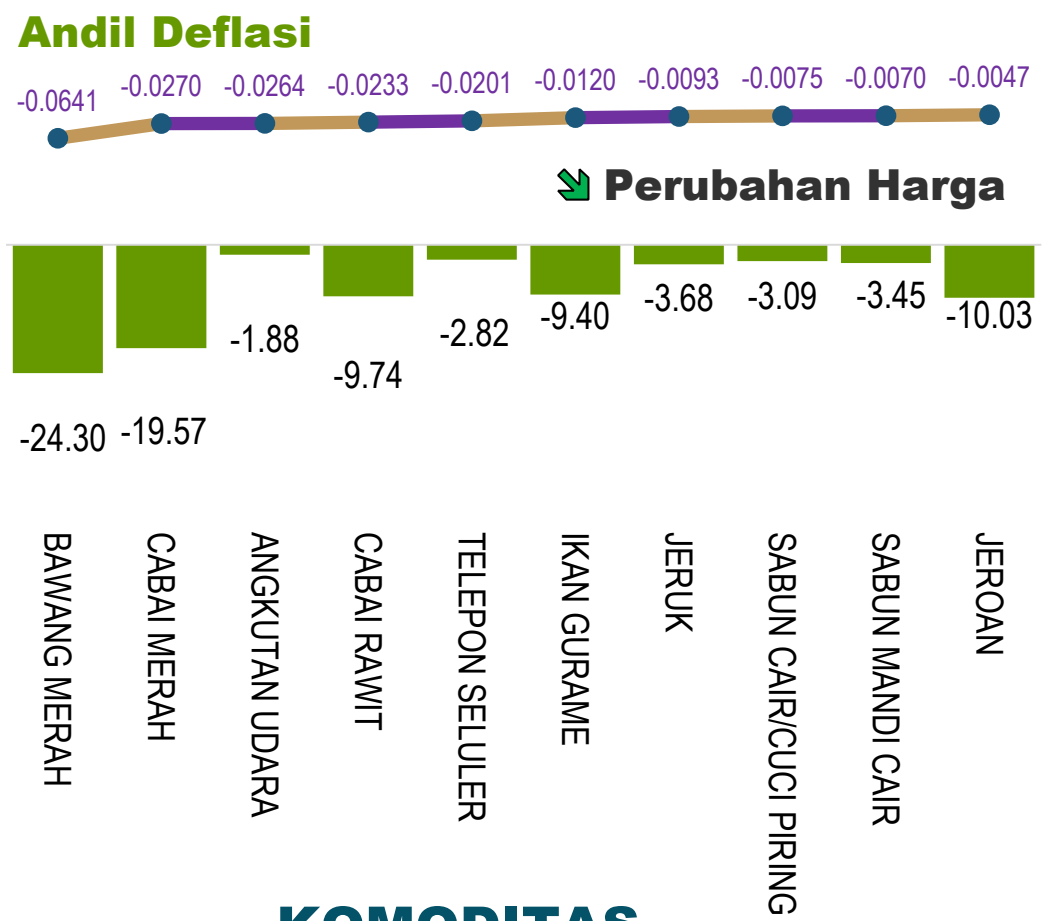
Year on Year OKTOBER 2023 [Oktober 2023 terhadap Oktober 2022]

INFLASI YoY ↗



10

↘ DEFLASI YoY



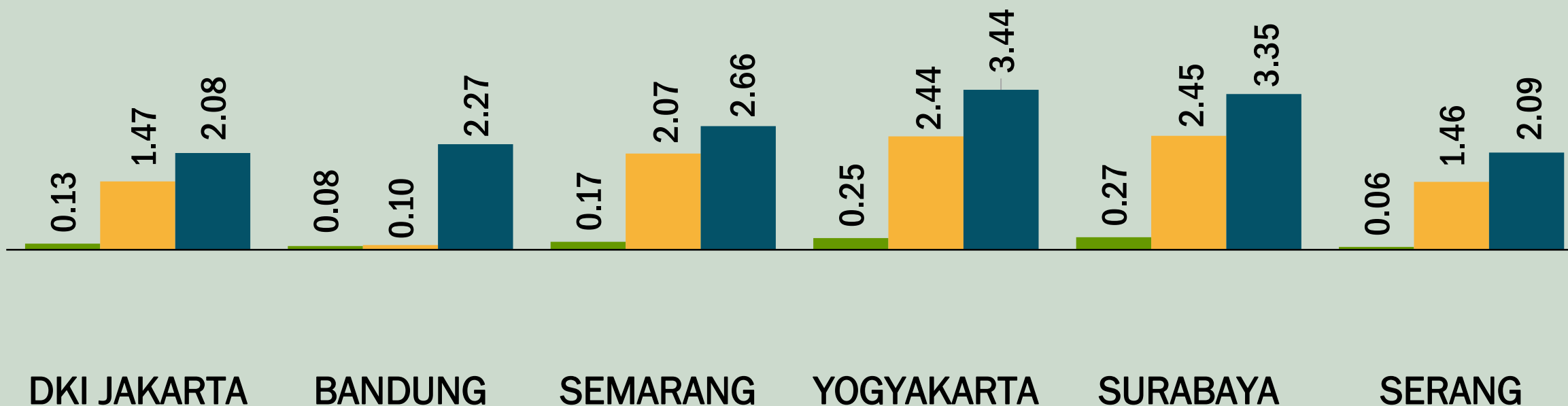
KOMODITAS

KOMODITAS

INFLASI IBU KOTA PROVINSI PULAU JAWA OKTOBER 2023



- Inflasi Bulanan
- Tahun Kalender
- Year on Year



RINGKASAN INFLASI OKTOBER 2023



Pada Oktober 2023, terjadi inflasi bulanan (*m-to-m*) **sebesar 0,27 persen, lebih rendah** dibanding inflasi bulan sebelumnya (September 2023) yang sebesar 0,32 persen, namun lebih tinggi dibanding inflasi bulan yang sama tahun sebelumnya (Oktober 2022) yang sebesar 0,04 persen.



Secara tahunan (*y-o-y*), inflasi Oktober 2023 **sebesar 3,25 persen**, mengalami peningkatan dari inflasi September 2023 (3,01 persen). Adapun menurut tahun kalender (*y-t-d*) inflasi **Oktober 2023 adalah 2,31 persen**, meningkat dibanding inflasi September 2023 (2,04 persen).



Penyumbang utama inflasi menurut kelompok pengeluaran pada inflasi bulan Oktober 2023 secara inflasi bulanan (*m-to-m*) adalah kelompok transportasi. Adapun untuk inflasi tahun kalender (*y-t-d*) dan inflasi tahunan (*y-o-y*) adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau.



2 Komoditas utama penyumbang inflasi bulanan Oktober 2023 (*m-o-m*) adalah beras dan bensin. Inflasi *month-to-month* Oktober 2023 komoditas beras sebesar 1,62 persen. Adapun Inflasi *month-to-month* Oktober 2023 pada komoditas bensin adalah 1,11 persen.

2

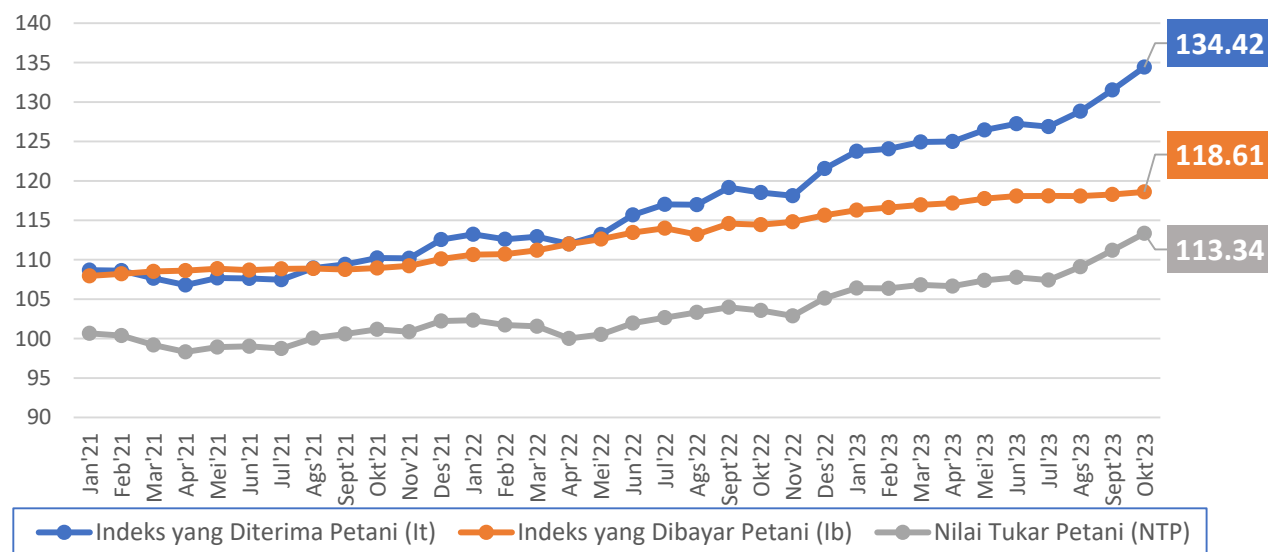
PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI OKTOBER 2023

No.64/11/Th.XXVI, 01 November 2023



Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP)

Oktober 2023 (m-to-m)



NTP
Oktober 2023

113,34



1,93%
dibandingkan September 2023

Indeks Harga
Terima Petani (It)

134,42
↑ **2,20%**

Komoditas Penyumbang:

- ✓ Gabah
- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Jagung
- ✓ Buncis

Indeks Harga
Bayar Petani (Ib)

118,61
↑ **0,27%**

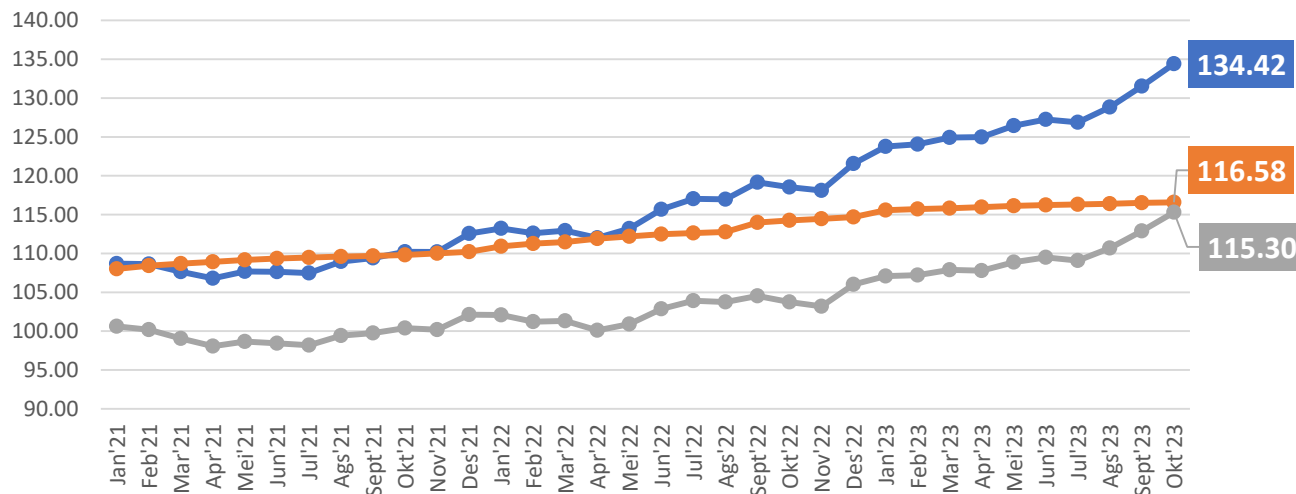
Komoditas Penyumbang:

- ✓ Beras
- ✓ Cabai Rawit
- ✓ Gula Pasir
- ✓ Bensin

| NTP Subsektor | Sept 2023 | Okt 2023 | Perubahan (%) |
|--------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| NTP Tanaman Pangan (NTPP) | 116,76 | 120,23 | ↑ 2,98 |
| NTP Hortikultura (NTPH) | 106,56 | 110,85 | ↑ 4,02 |
| NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) | 104,75 | 104,63 | ↓ -0,11 |
| NTP Peternakan (NTPT) | 103,83 | 102,92 | ↓ -0,87 |
| NTP Perikanan (NTP-Pi) | 98,51 | 98,15 | ↓ -0,37 |
| ✓ Nelayan (NTN) | 100,01 | 99,92 | ↓ -0,09 |
| ✓ Pembudidaya Ikan (NTP-Bi) | 97,22 | 96,61 | ↓ -0,62 |
| NTP Jawa Timur | 111,19 | 113,34 | ↑ 1,93 |

Perkembangan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)

Oktober 2023 (m-to-m)



—●— Indeks yang Diterima Petani (It) —●— Indeks BPPBM —●— Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

| NTUP Subsektor | Sept 2023 | Okt 2023 | Perubahan (%) |
|--|-----------|----------|---------------|
| NTUP Gabungan | 112,88 | 115,30 | ↑ 2,14 |
| NTUP Tanaman Pangan (NTUPP) | 118,31 | 122,05 | ↑ 3,16 |
| NTUP Hortikultura (NTUPH) | 109,43 | 114,39 | ↑ 4,54 |
| NTUP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTUPR) | 107,53 | 107,64 | ↑ 0,11 |
| NTUP Peternakan (NTUPT) | 104,90 | 104,15 | ↓ -0,72 |
| NTUP Perikanan (NTUP-Pi) | 100,09 | 99,89 | ↓ -0,21 |

NTUP
Oktober 2023

115,30



2,14%

dibandingkan September 2023

Indeks Harga
Terima Petani (It)

134,42

↑ 2,20%

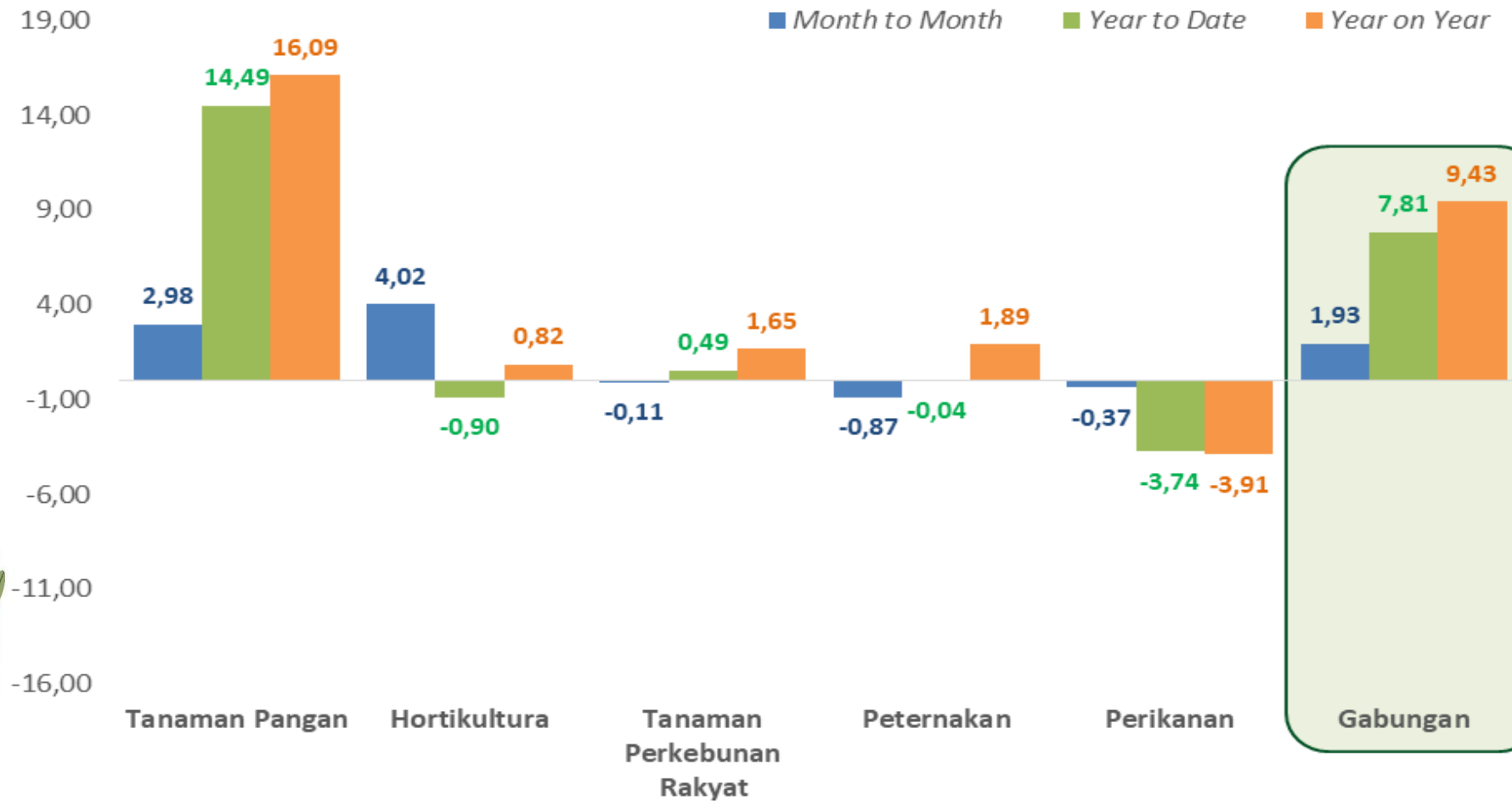
Indeks Biaya Produksi
dan Penambahan
Barang Modal (BPPBM)

116,58

↑ 0,06%



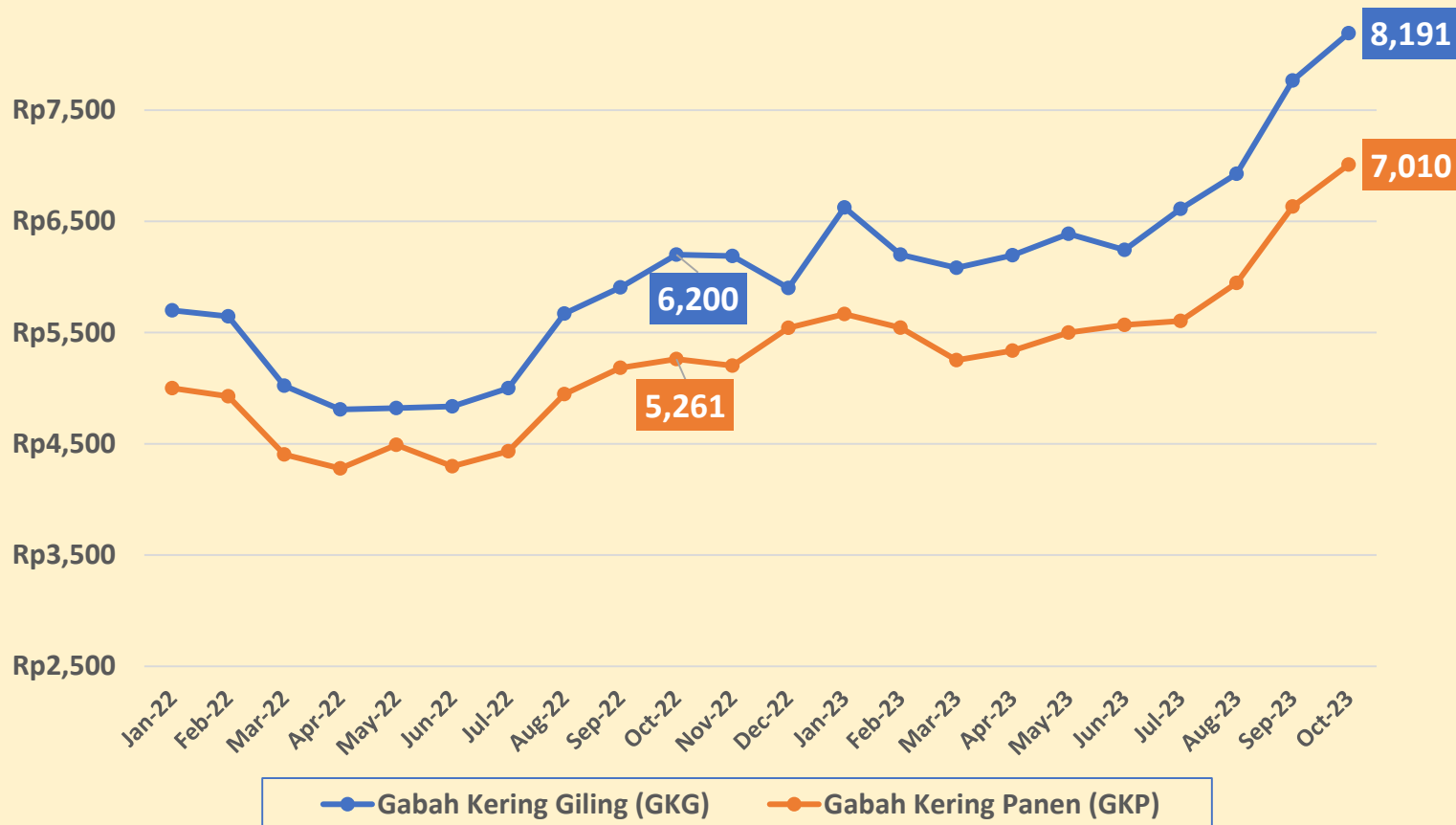
Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Timur Oktober 2023 Menurut Subsektor (2018=100)



Perkembangan Harga Gabah Jawa Timur

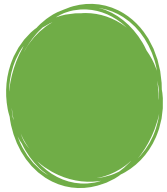
Oktober 2023 (m-to-m)

Perkembangan Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani



Perubahan Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Oktober 2023

| | | | |
|-----|--------|---|--------|
| GKP | m-to-m | ↑ | 5,69% |
| | y-on-y | ↑ | 33,23% |
| GKG | m-to-m | ↑ | 5,49% |
| | y-on-y | ↑ | 32,12% |



NTP di bulan Oktober 2023 **naik sebesar 1,93 persen** dibandingkan bulan September 2023, dipicu oleh kenaikan pada subsektor tanaman pangan sebesar 2,98 persen, yaitu komoditas gabah yang naik sebesar 4,02 persen dan komoditas jagung sebesar 2,40 persen.



Harga gabah dengan kualitas **GKP (Gabah Kering Panen) di tingkat petani** pada bulan Oktober 2023 **naik sebesar 5,69 persen** dibanding September 2023, sedangkan harga gabah kualitas **GKG (Gabah Kering Giling) naik sebesar 5,49 persen**.

3

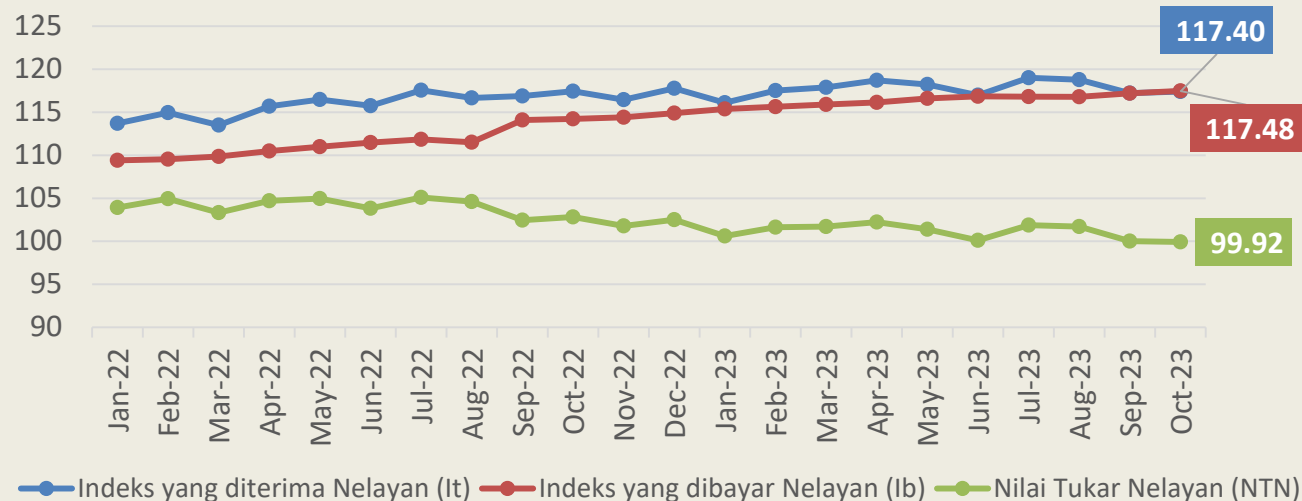
PERKEMBANGAN NILAI TUKAR NELAYAN OKTOBER 2023

No.65/11/Th.XXVI, 01 November 2023



Perkembangan Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Oktober 2023 (m-to-m)



NTN Oktober 2023 **99,92** **0,09%** dibandingkan September 2023

Indeks Harga Terima Nelayan (It) **117,40** **0,15%**
Komoditas Penyumbang:
 ✓ Ikan Teri ✓ Ikan Kembung
 ✓ Ikan Layang ✓ Ikan Selar

Indeks Harga Bayar Nelayan (Ib) **117,48** **0,24%**
Komoditas Penyumbang:
 ✓ Beras ✓ Cabai Rawit
 ✓ Upah angkut ke TPI ✓ Gula Pasir

| Nilai Tukar Nelayan | Sept'23 | Okt'23 | Perubahan (%) |
|---|---------------|--------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Harga yang Diterima (IT) | 117,22 | 117,40 | 0,15 |
| Indeks Harga yang Dibayar (IB) | 117,21 | 117,48 | 0,24 |
| - Indeks konsumsi ruta | 120,20 | 120,79 | 0,50 |
| - Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal | 115,27 | 115,35 | 0,06 |
| NTN Jawa Timur | 100,01 | 99,92 | -0,09 |



4

PERKEMBANGAN PARIWISATA SEPTEMBER 2023

No.66/11/35/Thn.XXI, 01 November 2023





CATATAN PERISTIWA PARIWISATA

Fenomena selama bulan September 2023



Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Pada bulan September 2023 TPK Hotel Bintang sebesar 53,91 persen. Nilai TPK bulan ini mengalami peningkatan sebesar 2,39 persen dibandingkan TPK bulan Agustus 2023. Peningkatan nilai TPK terjadi di Kabupaten Lamongan, Kota Mojokerto, dan Kota Pasuruan. Peningkatan TPK di beberapa kota tersebut karena bersamaan dengan momen perayaan Maulid Nabi Muhammad dan penyelenggaraan Porprov Jatim VIII/2023 yang dilaksanakan di empat kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, dan Kabupaten Jombang.

Tujuan Perjalanan Wisatawan Mancanegara



Berlibur/Rekreasi



Meeting



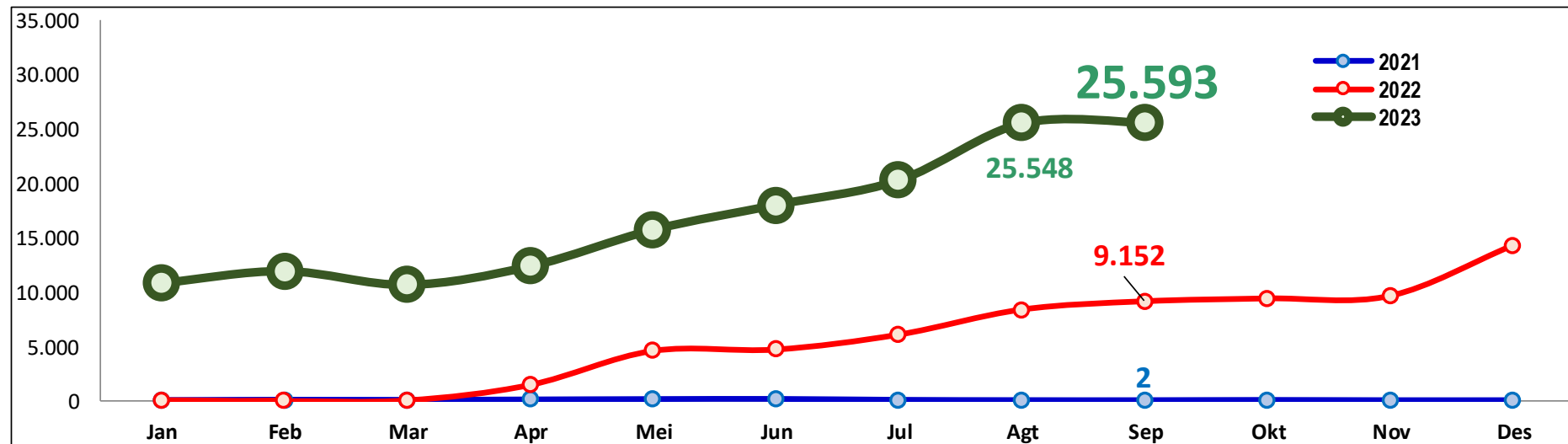
Pekerjaan

Diolah dari Passenger Exit Survey bulan September 2023

Kunjungan Wisatawan Mancanegara mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen dibandingkan Agustus 2023

- ❖ *Kunjungan Wisatawan Mancanegara pada bulan September 2023 paling banyak berasal dari warga negara Tiongkok, Malaysia, dan Singapura.*
- ❖ *Tujuan favorit dari Wisatawan mancanegara Tiongkok saat berkunjung ke Provinsi Jawa Timur adalah Taman Nasional (TN) Bromo Tengger Semeru.*
<https://wolipop.detik.com/foto-entertainment/d-6972599/gaya-rombongan-selebgram-douyin-china-liburan-ke-bromo-yang-viral-di-tiktok>

Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Timur, 2021-2023



“ M-to-M

(September'23 thd Agustus'23)

0,18 persen

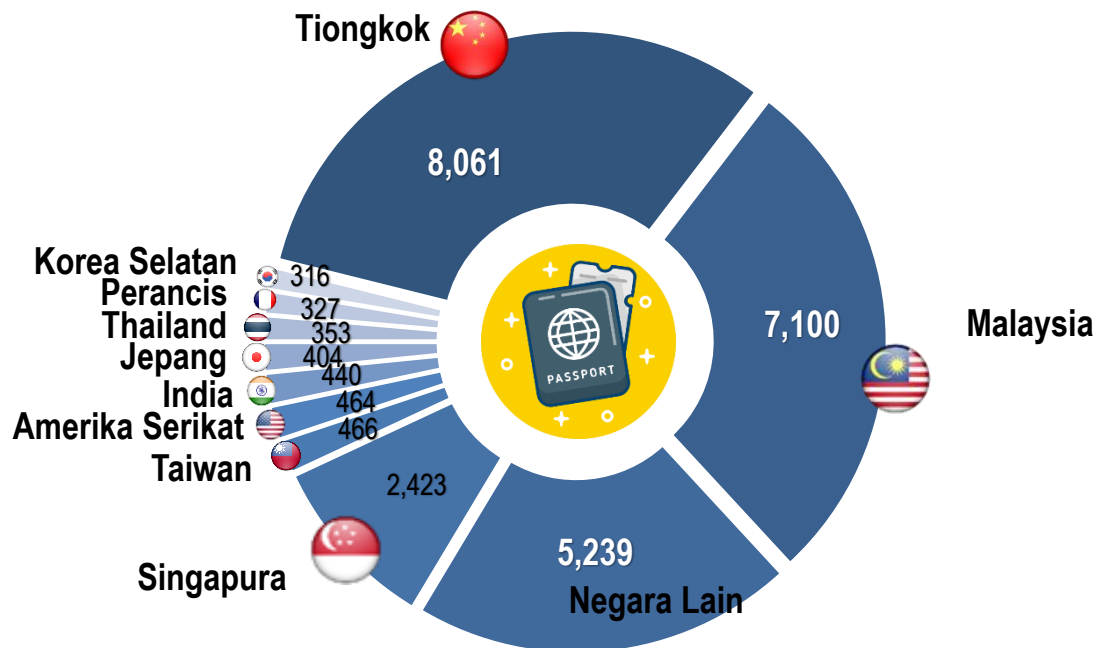
” Y-on-Y

(September'23 thd September'22)

179,64 persen

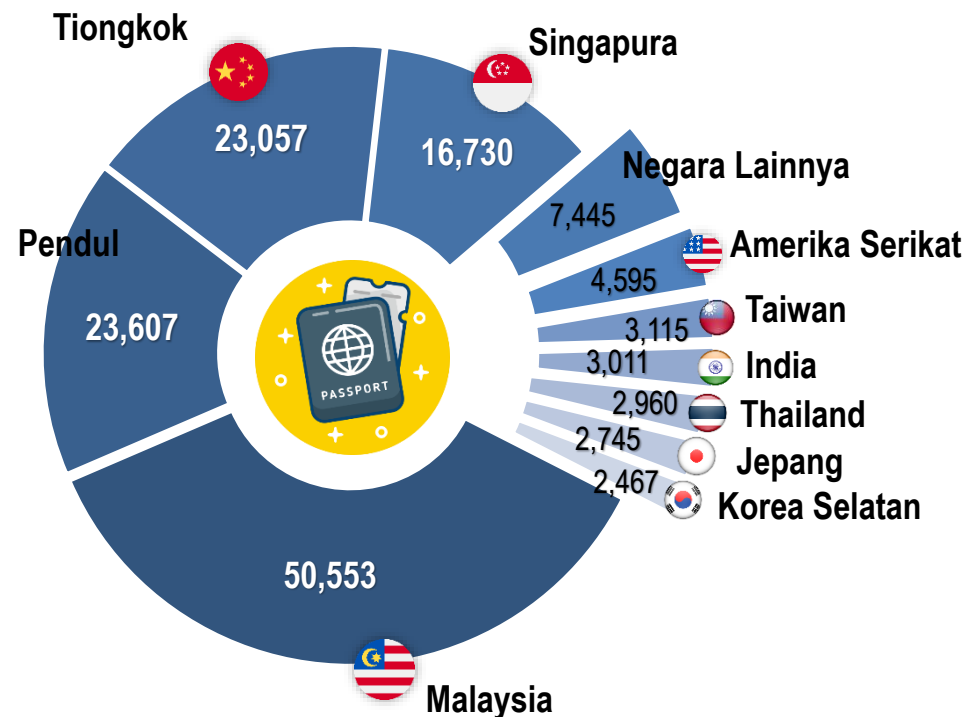
KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN

Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan September 2023



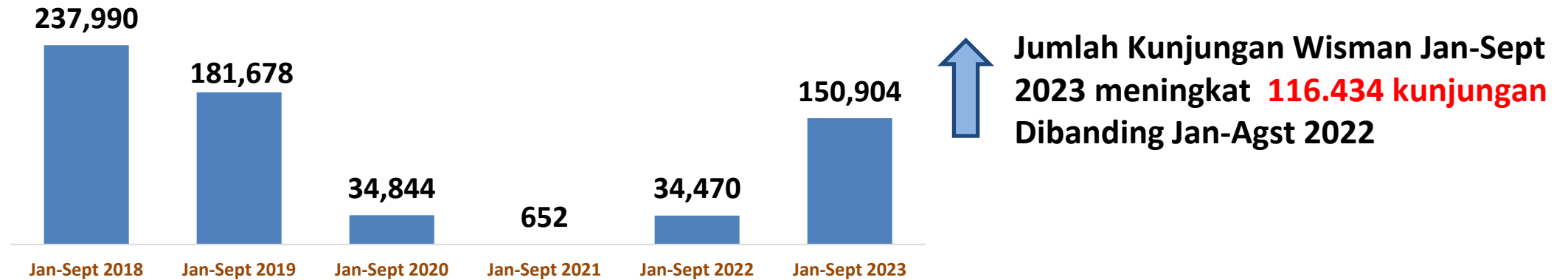
| Pertumbuhan | Tiongkok | Malaysia | Singapura |
|---------------|-----------|----------|-----------|
| <i>m-to-m</i> | 77,28% | -15,42% | 7,31% |
| <i>y-on-y</i> | 3.000,38% | 113,53% | 74,57% |

Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan Januari-September 2023



| Pertumbuhan | Malaysia | Pendul | Tiongkok |
|---------------|----------|---------|-----------|
| <i>c-to-c</i> | 302,75% | 214,09% | 3.341,34% |

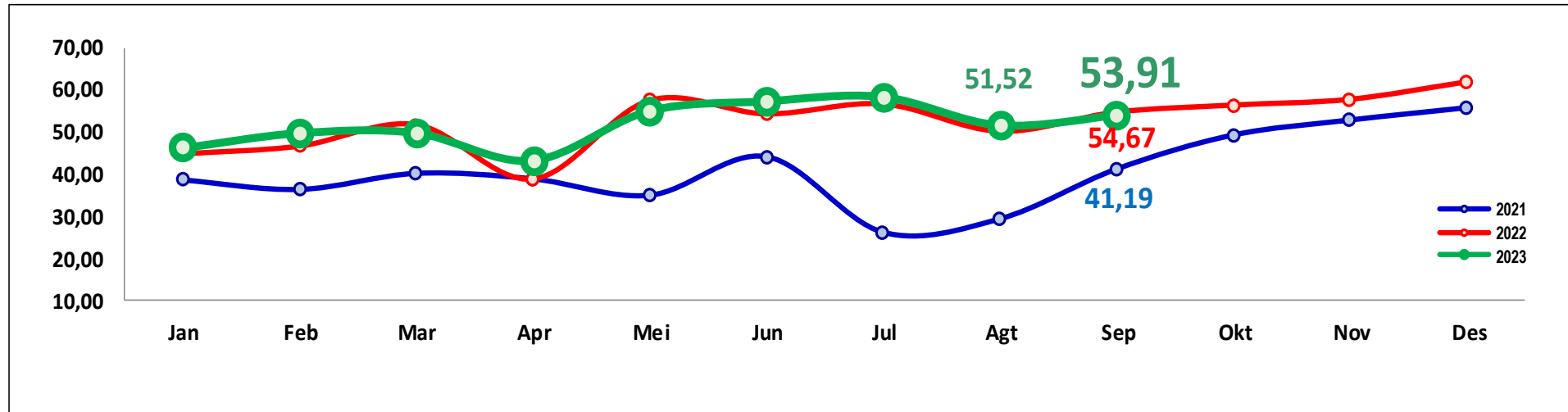
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2018 - 2023



Tabel Jumlah Kunjungan Wisman, 2018 - 2023

| Tahun | Bulan | | | | | | | | | | | | Jan-Des |
|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------|
| | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov | Des | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 2018 | 21.532 | 19.621 | 26.391 | 26.306 | 24.420 | 27.329 | 33.390 | 34.166 | 24.835 | 25.938 | 29.992 | 26.609 | 320.529 |
| 2019 | 13.792 | 17.389 | 20.497 | 18.431 | 14.529 | 22.485 | 24.913 | 29.180 | 20.462 | 20.895 | 20.780 | 20.546 | 243.899 |
| 2020 | 17.119 | 11.706 | 5.765 | 25 | 12 | 97 | 76 | 24 | 20 | 37 | 69 | 85 | 35.035 |
| 2021 | 20 | 69 | 52 | 106 | 160 | 181 | 52 | 10 | 2 | 37 | 0 | 0 | 689 |
| 2022 | 0 | 0 | 57 | 1.468 | 4.598 | 4.722 | 6.087 | 8.386 | 9.152 | 9.415 | 9.644 | 14.264 | 67.793 |
| 2023 | 10.815 | 11.919 | 10.606 | 12.361 | 15.734 | 18.025 | 20.303 | 25.548 | 25.593 | | | | 150.904 |

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang, 2021 - 2023



“ M-to-M

(September'23 thd Agustus'23)

2,39 poin



Y-on-Y ”

(September'23 thd September'22)

-0,76 poin

TPK Menurut Klasifikasi Bintang di Jawa Timur, September 2023

| Kalsifikasi Bintang | TPK (%) | | | Perubahan September 2023 thd September 2022 (poin) | Perubahan September 2023 thd Agustus 2023 (poin) |
|--------------------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|--|---|
| | September 2022 | Agustus 2023 | September 2023 | | |
| 1. Bintang 1 | 28,44 | 29,00 | 33,17 | 4,73 | 4,17 |
| 2. Bintang 2 | 57,20 | 56,53 | 55,29 | -1,91 | -1,24 |
| 3. Bintang 3 | 55,74 | 50,25 | 54,45 | -1,29 | 4,20 |
| 4. Bintang 4 | 57,61 | 54,40 | 56,71 | -0,90 | 2,31 |
| 5. Bintang 5 | 54,31 | 51,42 | 51,61 | -2,70 | 0,19 |
| TPK Bintang | 54,67 | 51,52 | 53,91 | -0,76 | 2,39 |
| TPK Non Bintang | 24,45 | 24,18 | 24,11 | -0,34 | -0,07 |
| TPK Bintang + Non Bintang | 39,06 | 38,13 | 39,36 | 0,30 | 1,23 |

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing, Indonesia dan Total September 2023

| Uraian | Klasifikasi Bintang | | | | | Seluruh Bintang |
|----------------|---------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------|
| | Bintang 1 | Bintang 2 | Bintang 3 | Bintang 4 | Bintang 5 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| RLMT Asing | 1,70 | 2,60 | 1,32 | 1,47 | 1,43 | 1,42 |
| RLMT Indonesia | 1,34 | 1,42 | 1,41 | 1,49 | 1,46 | 1,44 |
| RLMT Total | 1,35 | 1,42 | 1,41 | 1,48 | 1,46 | 1,44 |



- ❖ **Kunjungan Wisatawan Mancanegara sebanyak 25.593 kunjungan, mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen dibandingkan Agustus 2023.**
- ❖ **Kunjungan Wisatawan Mancanegara pada bulan September 2023 paling banyak berasal dari warga negara Tiongkok, Malaysia, dan Singapura.**
- ❖ **Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan selama Januari-September 2023 terbanyak dari Malaysia, Tiongkok, dan Singapura.**
- ❖ **Jumlah Kunjungan Wisman Januari-September 2023 meningkat 116.434 kunjungan dibandingkan Januari-September 2022.**
- ❖ **TPK Hotel Bintang bulan September 2023 sebesar 53,91 persen, meningkat sebesar 2,39 poin dibandingkan bulan Agustus 2023.**
- ❖ **TPK Hotel Non Bintang bulan September 2023 sebesar 24,11 persen, menurun sebesar 0,07 poin dibandingkan bulan Agustus 2023.**





**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**



Terima Kasih!

- DATA MENCERDASKAN BANGSA -

